

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru memegang peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling terkait yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika terjadi interaksi antara guru dengan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. namun demikian aktivitas belajar itu sendiri mensyaratkan motivasi dan kemauan yang tinggi agar dapat memahami dan menguasai ilmu yang kita pelajari. Selain itu dibutuhkan kreativitas tersendiri dalam belajar agar terhindar dari perasaan jenuh dan malas dalam belajar.

Motivasi berasal dari dalam dan dari luar diri manusia. Motivasi belajar merupakan jantung kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan pendorong yang mempengaruhi keras tidaknya usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi belajar yang rendah tercermin dari ketekunan yang mudah patah untuk mencapai sukses saat dihadapkan oleh berbagai kesulitan, maka dari itu motivasi belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas agar siswa dapat memiliki ketekunan yang tidak mudah patah dalam mencapai tujuannya.

Berkaitan dalam hal ini sesuai dengan pra penelitian khususnya dalam mata pelajaran IPA di SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan, kondisi siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar. Menurunnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari seringnya siswa tidak mengerjakan tugas ataupun PR, siswa lebih senang bermain ketika belajar dikelas, siswa terlihat jenuh dan mengantuk, serta menunjukkan perilaku tidak betah dalam kelas ketika pelajaran sedang berlangsung. Selain itu dengan minimnya alat dan media pembelajaran di sekolah sehigga membuat guru sulit menciptakan pembelajaran yang aktif.

Peneliti berpendapat bahwa rendahnya motivasi belajar IPA sangat berkaitan dengan pendekatan yang selama ini dilakukan oleh guru saat mengajar. Guru menempatkan diri sebagai sumber belajar. Aktivitas belajar siswa berkisar duduk, dengar, catat, dan hafal, akibatnya pengalaman belajar siswa bersifat verbalisme. Siswa tahu konsep tetapi tidak bermakna bagi kehidupannya.

Ekspresi dan perilaku dari siswa yang kurang motivasi dalam belajar dapat dengan mudah menular dan mempengaruhi siswa-siswi yang lain. Jika hal ini tidak segera ditangani, maka konsentrasi belajar para siswa bisa terganggu. Jika ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya rendah maka hal ini dengan mudah menular dan mempengaruhi seisi kelas. Hal ini bisa

mempengaruhi kondisi dan suasana belajar didalam kelas sehingga siswa tidak menyerap materi sepenuhnya.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih strategi (pendekatan belajar mengajar), metode dan media yang tepat agar dapat membantu pencapaian peningkatan motivasi belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses pada umumnya melakukan pengamatan langsung pada objek. Hal ini akan meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran, mengalami langsung kegiatan-kegiatan yang memanipulasi objek-objek, sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep IPA. Pendekatan keterampilan proses berpusat kepada siswa untuk mendorong siswa terbuka dan berpikir bebas yang dikemukakan dalam bentuk laporan/karya yang akan dijadikan bahan evaluasi sehingga membantu siswa untuk mandiri. Selain itu siswa juga diharapkan akan lebih bersemangat dan antusias untuk belajar serta meraih hasil yang memuaskan dengan bantuan, bimbingan, dan penggunaan yang menarik. Dengan pemilihan media yang tepat maka motivasi belajar dapat tercapai secara optimal, tetapi jika penggunaan media dalam belajar tidak tepat maka hasil belajar tidak dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui apakah dengan menggunakan pendekatan keterampilan

proses dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa fokus penelitian, antara lain: 1) Masih kurangnya antusias belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, 2) Kurang optimal penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, 3) Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA, 4) Proses pembelajaran yang kurang optimal, 5) Kurang sesuainya media pembelajaran yang ada dengan materi pelajaran, 6) Guru kurang terampil memilih metode atau pendekatan inovatif yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari.

## **C. Pembatasan Fokus Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi dengan maksud untuk memfokuskan masalah yang ada diteliti sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih terarah dan mendalam pada mata pelajaran IPA.

Untuk mengefektifkan hasil dari penelitian tindakan ini, maka penelitian membatasi masalah pada pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan motivasi belajar IPA dikelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan.

#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Sesuai pembatasan masalah yang sudah ditentukan maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses dikelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta selatan?
2. Apakah pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran dikelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta selatan?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dari tujuan diadakannya penelitian, maka kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain

1. Secara teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan keilmuan khususnya mengenai upaya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses dikelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta selatan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran yang positif bagi guru, siswa, dan bagi sekolah.

a) Manfaat bagi guru

Dapat dijadikan pedoman dan bahan acuan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar IPA.

b) Manfaat bagi siswa

Dapat dijadikan sebagai pendorong untuk meningkatkan motivasi diri dalam belajar karena timbulnya kesadaran akan tujuan utama dalam belajar.

c) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.